

Pelatihan *Eungkoet Keumamah* (Ikan Kayu) Pada Ibu - Ibu Rumah Tangga di Pulo Breuh Aceh Besar

Anzora^{1*}, Asih Winarty², Suraiya Nazlia³, Hasanah⁴, Maqfirah⁵, Sabarati⁶

^{1,2}Universitas Abulyatama, ³Universitas Syiah Kuala, ^{4,5,6}Universitas Abulyatama

*Corresponding author

E-mail: anzora199@gmail.com (Anzora)*

Article History:

Received: September 2023

Revised: September 2023

Accepted: September 2023

Abstract: Pulo merupakan salah satu daerah yang mempunyai hasil laut yang melimpah seperti ikan dan lainnya yang merupakan aset bagi masyarakat di Gampong Gugop Pulo Aceh, akan tetapi selama ini hasil alam tersebut hanya sebagai tempat mata pencaharian satu bidang saja, dengan menjual hasil dari laut kepada agen untuk di distribusikan dengan mentah tanpa pengolahan apapun. Sehingga di sini tergerak bagi Tim Pengabdian ingin melakukan pelatihan kepada ibu rumah tangga tentang pengolahan ikan mentah menjadi berbagai variasi yang dapat menghasilkan pendapatan baru bagi masyarakat, dengan tujuan akan mengembangkan potensi bagi ibu rumah tangga dalam pengolahan, pengemasan serta menambah daya jual beli yang lebih. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi langsung tentang pengolahan ikan menjadi produk eungkoet keumamah dengan memberikan sosialisasi kepada ibu rumah tangga sebagai mitra dalam pengabdian ini. Hasil dari pengabdian ini antara lain: (1) adanya pengetahuan baru bagi ibu rumah tangga dalam pengolahan ikan mentah menjadi produk eungkoet keumamah, (2) adanya motivasi dalam mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki sehingga menambah wawasan dalam berwirausaha bagi masyarakat, (3) kemampuan dalam mengatur keuangan serta pengetahuan baru tentang pemasaran produk melalui media online serta offline.

Keywords:

Ikan Tongkol, Kabupaten Aceh Besar, Pelatihan

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kebutuhan suatu keterampilan dan keahlian yang lebih kreatif, produktif dan mumpuni pada diri setiap individu haruslah dikembangkan dan digali, dari setiap potensi yang dimiliki agar dapat bersaing dengan tantangan kerja di masa akan datang. Pelatihan atau *training* sebagai kegiatan dalam memperbaiki dan

mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam artian bahwa keterampilan disini mempunyai arti yang luas yang tidak terbatas pada mengembangkan keterampilan semata-mata, akan tetapi lebih besar dalam hal lainnya (Huthaimah et al., 2021). Kebutuhan keahlian yang lebih kreatif memiliki kemampuan setiap individu yang harus dikembangkan agar dapat bersaing dengan tantangan dunia kerja dimasa akan datang tantangan dalam dunia kerja saat ini seperti minimnya keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat seperti yang terjadi di Gampong Gugop, para mitra khususnya ibu rumah tangga masih belum paham dalam perkembangan kewirausahaan, maka dari permasalahan tersebut perlu adanya pelatihan atau *training* sebagai konsep kewirausahaan yang dapat menciptakan kreativitas baru dan membawa dampak perubahan dan perkembangan perekonomian demi kesejahteraan dan kemakmuran keluarga ataupun masyarakat (Anzora & Dkk, 2022). Pulo Aceh memiliki berbagai macam potensi alam yang melimpah seperti potensi pada bidang kelautan dan perikanan yang sangat luas. Potensi dan sumber tangkapan ikan di wilayah Aceh Sebagian besar berasal dari laut dan sumber lainnya, masyarakat yang terlibat dalam usaha penangkapan ikan, budidaya, perdagangan, dan juga aktivitas lainnya yang menguasai hajat hidup orang banyak (Susanti et al., 2017). Masyarakat nelayan belum banyak melakukan usaha dibidang pengolahan ikan yang selama ini menjadi penghasilan sehari-hari di Gampong Gugop Pulo Aceh, sehingga ikan yang diperoleh setiap hari tidak dapat dijadikan suatu produk yang berkualitas dan bernilai jual dipasaran. Berikut gambaran aktivitas masyarakat di Gampong Gugop Pulo Aceh.



Gambar 1. Bod nelayan dan ikan hasil tangkapan nelayan yang akan di jual pada agen

Dapat kita lihat secara bersama dari hasil observasi di lapangan telah ditemukan bahwa selama ini Pulo Aceh memiliki potensi berbagai ikan telah menjadi penghasilan sehari-hari di Gampong tersebut, dan sangat disayangkan apabila salah satu potensi ikan di Gampong tersebut seperti ikan tongkol yang melimpah hanya dijual secara mentah, tidak dapat diolah atau dikembangkan menjadi produk berkualitas, bernilai jual tinggi, sehingga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar yang menjanjikan dan menyerap tenaga kerja. Penyebab hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat atau mitra khususnya ibu-ibu rumah tangga yang minim ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki dikarenakan minimnya perhatian dari pemerintah terhadap potensi lokal yang ada, maka disini tim PKM tergerak ingin memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam pengolahan ikan menjadi produk bernilai tinggi.

Dalam dunia usaha maka tentulah harus memiliki banyak kreativitas demi meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya dengan potensi ikan tongkol yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha dan tambahan pendapatan yang sangat potensial, bisa dilihat dari potensi ikan yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Gugop yang cukup tinggi. Namun belum ada yang bisa mengolah menjadi produk seperti *eungkot keumamah* (ikan kayu) yang menjadi nilai tambah dari segi pendapatan ekonomi dimasyarakat, dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat mulai dari SDM yang belum optimal dan juga sarana prasarana yang kurang memadai, selama ini masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga belum menerima sosialisasi atau penyuluhan tentang pengolahan bahan pangan dari pemerintah pusat, yang mungkin karena jarak tempuh yang jauh dari pusat kota Banda Aceh, sehingga Gampong Gugop ini menjadi Pulau yang terisolir dari perkembangan dunia usaha. Berikut gambaran masyarakat di Gampong tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di Gampong Gugop Kecamatan Pulo Aceh, yaitu dengan metode ceramah dan demonstrasi langsung tentang cara pengolahan ikan tongkol menjadi produk *eungkoet keumamah*, serta memadukan dengan metode

diskusi yang digunakan saat proses pengolahan, serta cara mengelola pemasaran serta mengatur manajemen keuangan yang sederhana yang di latih langsung oleh Tim PKM kepada mitra khususnya para ibu-ibu rumah tangga di Gampong Gugop Pulo Aceh. Maka dengan metode tersebut dapat dengan mudah dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran *eungkoet keumamah* (ikan kayu) pada mitra.

Hasil

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka Tim telah menjalankan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya dengan masyarakat, dalam hal ini memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan ikan tongkol menjadi produk *engkoet keumamah*, maka dapat dikatakan bahwa pengabdian ini berjalan dengan lancar seperti adanya keterampilan baru yang dimiliki oleh masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sumber daya alam sekitarnya seperti ikan tongkol dari hasil nelayan yang di olah dan dikemas menjadi produk yang bernilai jual tinggi. Kemudian masyarakat juga memiliki keinginan yang tinggi dalam berwirausaha terutama dalam menghasilkan produk yang bagus dan dapat diterima dalam masyarakat. Dalam hal ini masyarakat juga termotivasi dalam membangkitkan sistem perekonomian dalam masyarakat terutama meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Pengabdian ini juga dilaksanakan sebagai sarana bagi masyarakat terutama dalam pemasaran produk baik *offline* ataupun *online* agar memudahkan warga dalam mendistribusikan produk yang telah ada, dengan pengemasan yang layak serta mendapatkan respons positif dari pemerintah dalam melestarikan produk lokal khususnya di Gampong Gugop Pulo Aceh.

Produk yang dihasilkan



Diskusi

Proses pelatihan *eungkoet keumamah* (ikan kayu) pada ibu-ibu rumah tangga berjalan dengan maksimal, dari awal pelatihan dilaksanakan dengan menyiapkan semua bahan yang diperlukan, dan memastikan semua peralatan yang digunakan dalam keadaan bersih. Maka dari hasil program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan terdapat beberapa hal dampak yang terjadi dalam keseharian para mitra seperti berikut ini:

Keunggulan produk dan karakteristik

Keunggulan suatu produk dari hasil usaha yang produktif akan memberikan sebuah inovasi yang dapat menciptakan peluang bisnis yang baru dan bernilai jual yang tinggi (Adiputra, 2019). Produk *eungkoet keumamah* (ikan kayu) yang dibuat dengan mempertahankan higienis yang tinggi baik dalam pengolahan ataupun dalam pengemasan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar, dan hal dengan adanya produk *eungkoet keumamah* (ikan kayu) ini dapat memanfaatkan hasil laut yang tadinya tidak dapat digunakan secara optimal dan menjadi sesuatu yang bernilai tinggi, tentu hal ini menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat Gampong Gugop Pulo Aceh khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga dengan berwirausaha sehingga dapat menambah perekonomian kecil dalam keluarga masing-masing.

Nilai ekonomi produk

Aspek penerimaan masyarakat atau konsumen dianggap cukup tinggi. Bila yang terjadi adanya produksi ulang dari hasil produk yang telah dipasarkan (Setiawati, I. T., & Ningsih, 2018). Maka hasil dari analisis pasar, maka ditemukan bahwa tingkat penerimaan masyarakat sebagai konsumen dan perhitungan dari nilai jual produk gurita asin menunjukkan bahwa produk *eungkoet keumamah* (ikan kayu) ini sangat layak dalam aspek ekonomi, serta tingkat penerimaan konsumen hampir rata-rata baik, juga berpotensi tinggi dalam kebutuhan pasar yang menunjukkan hal positif terhadap produk baru dari olahan *eungkoet keumamah* (ikan kayu). Aspek nilai jual produk yang dicapai selama ini dengan tingkat kemajuan yang baik, sehingga dari jumlah modal atau biaya produksi *eungkoet keumamah* (ikan kayu) yang dikeluarkan dan setelah dikurang dengan semua biaya produksi termasuk jeri payah para pelaku produk gurita asin tersebut, dan produk ini dicapai dari berbagai varian kemasan dan harga dalam setiap kemasannya, mulai dari 100gram, 250gram, 500gram hingga 1000gram dengan harga yang berbeda-beda pula.

Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka Tim sangat ingin memberikan pelatihan-pelatihan lainnya kepada masyarakat terutama dalam pengolahan hasil sumber daya alam yang tersedia di daerah tersebut. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini semoga akan memberikan motivasi dan dampak yang signifikan bagi masyarakat dalam memberdayakan masyarakat demi melestarikan alam sekitar. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat, dan Tim berharap semoga kedepan nanti akan ada pelatihan-pelatihan lainnya untuk masyarakat di Gampong Gugop Pulo Aceh, dan masyarakat juga menginginkan bahwa akan ada pelatihan tentang cara pengolahan kerupuk berbahan dasar ikan yang di peroleh dari hasil lautan, dan Tim pengabdian berharap nantinya akan memberikan dampak dan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Kegiatan pelatihan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan secara baik dan sukses. Maka dalam hal ini Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbudristek 2023 yang telah memberikan dana Hibah DPRTM kepada Tim pelaksana PKM. Kemudian tim mengucapkan terima kasih kepada Keuchik dan perangkat Gampong Gugop beserta para masyarakat dan mitra, terima kasih juga kepada LPPM Universitas Abulyatama, kepada mahasiswa dan teman-teman yang telah mendukung tim sehingga kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses

Daftar Referensi

- Adiputra, N. &. (2019). Pengembangan potensi lokal ikan menjadi nugget dan abon ikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kejadian stunting di Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul. *Journal of Community Empowerment for Health*, 1(2), 61–70.
- Anzora, & Dkk. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan dan Pemasaran Gurita Asin di Gampong Gugop Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 1(1), 1–9.
- Huthaimah, H., Yusriana, Y., & Martunis, M. (2021). Pengaruh Jenis Ikan dan Metode Pembuatan Abon Ikan terhadap Karakteristik Mutu dan Tingkat Penerimaan Konsumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(3), 244–256. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v2i3.4024>
- Setiawati, I. T., & Ningsih, S. (2018). Manajemen Usaha Pengolahan Abon Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) di P2MKP Jaya Mandiri Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12(2), 96–110. <https://doi.org/10.33378/jppik.v12i2.103>
- Susanti, S., Lestari, D. A. H., & Kasymir, E. (2017). Patin (*Pangasius sp*) Agribusiness System of Sekar

Mina Fish Cultivation Group in Patin Minapolitan Area, Kota Gajah District, Central Lampung.
Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 5(2), 116–123.